

# **Analisis Resepsi Program Youtube Successbefore20 “Darimana Bisnis Besar Dimulai” terhadap Komunitas Young Entrepreneur Squad**

**Esa Bagti Firmansyah<sup>1</sup>, Merry Fridha Tri Palupi<sup>2</sup>, Irmasanthi Danadharta<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

[essa.bagti.f@gmail.com](mailto:essa.bagti.f@gmail.com)<sup>1</sup>, [merry.fridha@untag-sby.ac.id](mailto:merry.fridha@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [irma.danadharta@untag-sby.ac.id](mailto:irma.danadharta@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstract**

*Successbefore30 is a youtube channel that show about business, self-development and motivation as the content. The research aims to know and analyze the meaning from young entrepreneur squad to the video that is displayed in the channel successbefore30. The research use a qualitative method and use a reception analysis theory from Stuart Hall, where the reception from the informant is divided into three, that is, dominant, negotiation and opposition. Data collection is done by interview to five informant who are active audience from young entrepreneur squad and have dufferent background. Based on the resukt of the research conducted by the author, author conclude that video “where does big business start” in the channel youtube successbefore30 having information useful for the business young entrepreneur squad, informants agree with the content of the message conveyed, but on the other hand there are several messages that are not in line rith the views of the informant. From the responses of the informants, the researcher considers that the content on the youtube channel successbefore has more positive things than negative things.*

**Keywords :** *reception analysis, youtube program, community*

## **Abstrak**

Successbefore30 adalah channel youtube yang menayangkan informasi tentang bisnis, pengembangan diri dan motivasi sebagai kontennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemaknaan dari komunitas young entereprneur squad terhadap video yang di tampilkan di channel successbefore30. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall, dimana resepsi dari informan dibagi menjadi tiga yaitu, Dominan, Negosiasi dan Oposisi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap lima informan yang merupakan khalayak aktif dari komunitas young entrepreneur squad dan memiliki latar belakang yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan bahwa video “darimana bisnis besar dimulai” di channel youtube successbefore30 memberikan informasi yang bermanfaat bagi bisnis komunitas young entrepreneur squad, Informan sepakat dengan isi pesan yang disampaikan, namun disisi lain terdapat beberapa pesan yang tidak sejalan dengan pandangan informan. Dari respon informan peneliti menganggap bahwa konten di channel youtube successbefore30 banyak memiliki hal positif dari pada hal negatifnya.

**Kata kunci :** analisis resepsi, program youtube, komunitas

## **Pendahuluan**

Entrepreneur atau pengusaha memiliki peran yang cukup besar dan mampu menjadi solusi bagi masalah pembangunan ekonomi di suatu negara (dewanto, 2012). Semakin banyak suatu negara memiliki pengusaha, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi (darwanto, 2012). Di Indonesia semakin banyak anak muda yang memiliki minat untuk menjadi pengusaha, menurut survey yang dilakukan oleh world economic forum pada tahun

2019, sebanyak 35,5 persen anak muda Indonesia ingin menjadi pengusaha. Jumlah pengusaha di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 3,47 persen naik 1,67 persen dari 2017. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengusaha di Indonesia adalah dengan memperbanyak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah atau (UMKM). Pemerintah sekarang gencar mempromosikan dan mensupport UMKM Indonesia. Seperti menciptakan undang – undang cipta kerja, program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), Kur (Kredit Usaha Rakyat), Gernas BBI (Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia sampai ke internasional) dan AOSD (Perluasan Ekspor Produk Indonesia Melalui Asean Online sale Day). (<https://www2.bkpm.go.id/>, 2022).

Komunitas young entrepreneur squad adalah komunitas pengusaha muda yang didirikan oleh Dato DR Andrew Ho (Pengusaha, penulis buku dan motivator) yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya seperti Chandra Putra Negara (Publik speaker, Pengusaha dan pemilik Channel Youtube Successbefore30 dan Handinata Santoso (pengusaha muda) untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk bisa berwirausaha dengan pendampingan secara Online maupun offline. Selain belajar dari mentor ataupun dari komunitas, kita juga bisa belajar dari buku ataupun sosial media. Salah satu sosial media yang banyak membahas tentang cara untuk berbisnis atau menjadi pengusaha adalah Youtube. Ada beberapa channel youtube yang membahas tentang bisnis ataupun motivasi, seperti Sandiaga uno, Gita wirjawan, Rico huang, Hermanto tanoko, Successbefore30 dan banyak lainnya. Dalam hal ini penulis memilih channel youtube Successbefore30 sebagai objek penelitian.

Channel youtube Successbefore30 adalah channel youtube yang di dirikan oleh Chandra putra negara sebagai host dari channel ini, channel ini memberikan konten motivasi, pengembangan diri dan bisnis. Tempat pembuatan konten ini terletak di Indonesia, channel ini dibuat pada tahun 19 januari 2013 dan kini sudah memiliki lebih dari 3.800.000 lebih subscriber di akun youtube-nya. Channel ini sudah meng-upload video lebih dari 1000 video dan memiliki dengan durasi pemutaran di semua video selama 274 juta kali kali ditonton oleh pengakses youtube. (sumber : [youtube.com/successbefore30](https://youtube.com/successbefore30)). Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan tentang analisis resepsi anggota young entrepreneur squad mengenai peran channel youtube success before30, sehingga penulis menggunakan judul **Analisis Program SuccessBefore30 “Dari Mana Bisnis Besar Dimulai” pada komunitas young entrepreneur squad.**

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendalam, berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk studi kasus. Riset kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan untuk menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Tujuan utamanya adalah membuat fakta dapat di pahami, dan tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan, atau tidak menekankan pada prediksi dari berbagai fakta yang di temukan (Morissan, 2012).

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis berbagai masalah ilmu sosial humaniora, seperti: demokrasi, ras, gender, kelas, negara bangsa, globalisasi, kebebasan dan masalah – masalah kemasyarakatan pada umumnya (Ratna, 2010). Sementara analisis resepsi yang digunakan adalah analisis resepsi Stuart Hall. Alasan penulis menggunakan metode

analisis resepsi adalah agar penulis mengetahui keberagaman pemaknaan para successbefore30 yang sudah penulis wawancarai.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang akan memecahkan masalah penelitian. Maka dari itu, teknik pengumpulan data harus sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti agar data yang didapat lebih rinci, dapat dipercaya, dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya dapat menguatkan hasil penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Tahapan analisis data dalam analisis resepsi diawali dengan melakukan tahapan encoding terlebih dahulu. Encoding dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis teks karena memiliki tujuan untuk melihat representasi dari teks media. Dalam tahap encoding, peneliti harus melakukan identifikasi terhadap kode pesan (mencari makna yang dominan dari teks media). Makna dominan ini juga bisa dipahami sebagai wacana dominan yang merepresentasikan ideologi dominan yang dikode di dalam teks. Berbeda dengan proses encoding, analisis data pada tahap encoding dimulai dari menyusun transkrip hasil wawancara dengan informan, membuat kategorisasi (coding) dari transkrip tersebut, lalu mulai menganalisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang meliputi proses decoding pesan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini membahas mengenai tayangan pada channel youtube successbefore 30, dimana viewers (penonton) dinilai sebagai produsen makna yang aktif, melakukan resepsi (pemaknaan) serta menyimak pesan dan makna yang terkandung di dalam tayangan tersebut. Setiap penonton memiliki resepsi yang berbeda karena setiap penonton memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda – beda. Guna mengetahui resepsi audience terhadap tayangan dari channel successbefore30, penulis melakukan wawancara terhadap lima informan yang merupakan penonton dari channel youtube successbefore30. Kelima informan tersebut memiliki latar belakang dan usia yang berbeda – beda. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kredibilitas yang diyakini oleh penulis. Termasuk membuat beberapa kriteria informan yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

| <b>Informan</b> | <b>Dominasi</b> | <b>Negosiasi</b> | <b>Oposisi</b> |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|
| Vino            | ✓               |                  |                |
| Michael         | ✓               |                  |                |
| Ricky           |                 | ✓                |                |
| Dillah          |                 | ✓                |                |
| Fedri           | ✓               |                  |                |

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap lima informan, penulis menemukan bahwa para informan memiliki resepsi yang berbeda – beda. Kemudian, penulis mengkategorikan setiap bentuk resepsi para informan menjadi tiga bentuk,

yaitu pemaknaan dominan, negosiasi dan oposisi. Pemaknaan oposisi adalah para informan memberikan pandangan negatif atau tidak setuju terhadap isi dan permasalahan yang diangkat di tayangan channel youtube successbefore30.

**Tabel 4.1**

### **Proses Pemaknaan Informan**

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada informan, penulis menyimpulkan kalau informan memaknai channel youtube successbefore30 sebagai channel yang positif, informatif dan menghibur.

### **Penutup**

Channel youtube successbefore30 adalah channel yang didirikan oleh Chandra putra negara untuk membagikan edukasi tentang bisnis, pengembangan diri dan motivasi. Chandra sering membagikan tips bagaimana mengatur keuangan pada anak muda, memotivasi anak muda dan juga beberapa kali mengundang pebisnis nasional untuk memberikan inspirasi bagi anak muda untuk membantu dan memberi semangat mereka dalam mengatur keuangan, merencanakan bisnis.

Analisis resepsi dipilih karena di rasa paling tepat untuk digunakan dalam penelitian kali ini, karena analisis resepsi memfokuskan bagaimana khalayak memaknai sebuah pesan serta respon dalam proses komunikasi massa (decoding). Dan bagaimana menginterpretasikan pesan yang dikelompokkan menjadi 3 posisi, Dominan, Negosiasi dan Oposisi. Dalam penelitian kali ini, penonton diwakilkan oleh lima orang yang memiliki latar belakang yang berbeda serta mengetahui dan sudah menonton video di channel youtube successbefore30.

Penulis menyimpulkan terkait analisis resepsi program successbefore30 “darimana bisnis besar dimulai” pada komunitas young entrepreneur squad berdasarkan teori encoding dan decoding yang digagas oleh Stuart Hall Sebagai Berikut.

Dari hasil Penelitian maka ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk riset selanjutnya :

1. Peneliti menghimbau kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kajian analisis resepsi , untuk membuat penelitian lanjutan dengan menggunakan teori – teori yang lain sehingga kajian analisis resepsi lebih beragam
2. Peneliti menghimbau untuk pemilik channel youtube successbefore30 agar memperbanyak konten yang mengedukasi dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Hasyim Ali Imron (2012). Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media Dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan Dengan kasus Pada Surat Kabar Rakyat Merdeka). Journal, Studi Komunikasi Dan Media

Nadia Saskia Putri, Twin Agus Pramonojati (2021). Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Pada Tayangan Youtube Najwa Shihap #matanajwa menantiterawan (Studi Analisis Resepsi), Journal Universitas Telkom Bandung

Annisa Malva Fradila, (2021). Analisis Resepsi Pandangan Masyarakat Terhadap Queer Tayangan Brownis Jalan – Jalan “Trans TV”. Jakarta: Universitas Satya Negara

Reyhana, Saifuddin Zuhri, (2022). Resepsi Penonton Terhadap Konten Review Skincare Dalam Akun Tiktok @drichardlee. Volume5, No.1, Januari, 2022.

Suci Rahmadhani, (2021). Analisis Citra Diri Selebgram Dianadeestralight. Jakarta: Universitas Satya Negara

Bella Fritsia, (2019). Analisis Resepsi vlog Horror Channel Youtube Jurnalisa di Media Sosial Youtube. Jakarta: Universitas Satya Negara

Puput Sarintiya, (2020). Analisis Resepsi Tayangan Beauty Vlogger Pria Dalam Channel Youtube Andreas Lukita. Jakarta: Universitas Satya Negara

Aan Ardiansah, (2020). Analisis Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Pesan Youtube Bangga Surabaya. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Septianing Nofiaki, (2020). Analisis Resepsi Kebijakan Wajah Baru Malioboro Pada Pedagang Kaki Lima. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Nita Oktaviani Nur Rezeki, (2021). Analisis Resepsi Tayangan Review Produk Kecantikan Yang Terindikasi Zat Berbahaya Dalam Channel Youtube Dr. Richard Lee. Jakarta: Universitas Satya Negara

Buku

Mc Quail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa Mc Quail, Edisi 6 Buku1. Jakarta: Selemba Humanika

Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., 2016, Komunikasi Massa, Jakarta : Grasindo, Gramedia widia sarana indonesia

Widya Pujarana, Ika Rizki Yustisia. 2020. Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender Dan Media: Untuk Peneliti Pemula Dan Mahasiswa S1, Jakarta: UB Press